

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menemukan berbagai permasalahan dan upaya yang sudah dilakukan oleh pihak kontraktor terkait dengan pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta yang secara khusus dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia. Permasalahan ini dikelompokkan dalam 3 aspek yaitu biaya, waktu dan aspek lain.

Aspek yang muncul dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut ini :

##### **1. Aspek Waktu**

Akibat mobilisasi pekerja / bahan / alat berat terhambat, penurunan produktivitas pekerja dan ada beberapa proyek sempat terhenti menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaksanaan proyek. Kemudian upaya yang sudah dilakukan oleh pihak kontraktor dalam mengejar target penyelesaian adalah mencari alternatif material lain, mengalihkan ke pekerjaan lain, penghematan bahan dan negosiasi dengan owner terkait penyesuaian situasi dan kondisi di lapangan akibat kelangkaan bahan saat pandemi, kemudian mendatangkan pekerja lokal untuk mengantisipasi kesulitan mobilisasi pekerja antar kota, serta melakukan penambahan jam kerja untuk meminimalisir keterlambatan.

## 2. Aspek Biaya

Pandemi COVID-19 memberikan dampak berupa pembengkakan biaya karena adanya biaya tak terduga untuk pengadaan barang untuk pelaksanaan protokol kesehatan, perubahan harga material karena pembatasan proses mobilisasi sehingga mengakibatkan kenaikan ongkos distribusi, dan perubahan alokasi anggaran karena kebijakan dari Pemerintah untuk memangkas anggaran pembangunan dialokasikan untuk penanganan COVID-19. Kemudian upaya yang sudah dilakukan pihak kontraktor untuk meminimalisir kerugian dari segi biaya yaitu melakukan pengamatan bahan, pengurangan karyawan dan penundaan pembayaran ke pekerja.

## 3. Aspek Lain

Terdapat juga dampak pada aspek lain yaitu kesulitan mencari pekerja dan penolakan dari warga karena khawatir tertular virus COVID-19. Upaya yang sudah dilakukan pihak kontraktor untuk mengatasi hal tersebut adalah meningkatkan sistem K3 dengan cara merapid tes seluruh karyawan, menyiapkan masker, bedeng pekerja, pintu akses disediakan tempat untuk cuci tangan dan chamber.

## **5.2 Saran**

Bersadarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Pandemi COVID-19 merupakan bencana yang disebabkan adanya virus yang menggemparkan seluruh dunia, oleh karena itu diharapkan bagi setiap penyedia jasa konstruksi selalu menjaga kesehatan di lingkungan proyek maupun di kantor dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan dari pemerintah setempat.
2. Dengan mengetahui gambaran permasalahan yang timbul pada proyek konstruksi akibat pandemi COVID-19 maka diharapkan perusahaan kontraktor dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana untuk proyek selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Amri, Tariq, and Manuel Marey-Pérez. 2020. "Impact of Covid-19 on Oman's Construction Industry." *Technium Social Sciences Journal*.
- Andi, Susandi, and Hendra Wijaya. 2003. "On Representing Factors Influencing Time Performance of Shop-House Constructions in Surabaya." *Civil Engineering Dimension* 5(1): 7–13.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktik." *Rineka Cipta*.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Bps.Go.Id, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. 2006. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology*.
- Fahirah F. 2005. "Identifikasi Penyebab Overrun Biaya Proyek Konstruksi Gedung." *SMATek* 3(3): 160–68.
- Gamil, Yaser, and Abdulsalam Alhagar. 2020. "The Impact of Pandemic Crisis on the Survival of Construction Industry: A Case of COVID-19." *Mediterranean Journal of Social Sciences*.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1): 146–153.
- Hasbullah, Meylina. 2020. "Kebijakan Dan Perubahan Di Sektor Jasa Konstruksi Di Masa Pandemi." *Buletin Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Edisi* 4(1): 13–14.
- Indonesia Coronavirus - Worldometer. (2020). Worldometers, Info, diakses pada 15 September 2020. <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>
- Misno, A.B.P., Junediyono., Nurhadi., et al, 2020, Covid-19, Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, *Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, 31 Maret 2020, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020, *Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020*, 3 April 2020, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 94, Jakarta.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Suparno, Made. 2015. "Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi." *SMARTek* 20(1).
- Yosef, Leon Pinsker, 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Karyawan Sektor Konstruksi Mengganggu 6 Bulan*, Tribun Jogja, diakses pada 15 September 2020, <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/10/dampak-pandemi-covid-19-karyawan-sektor-konstruksi-mengganggu-6-bulan>.

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Pertanyaan untuk Wawancara

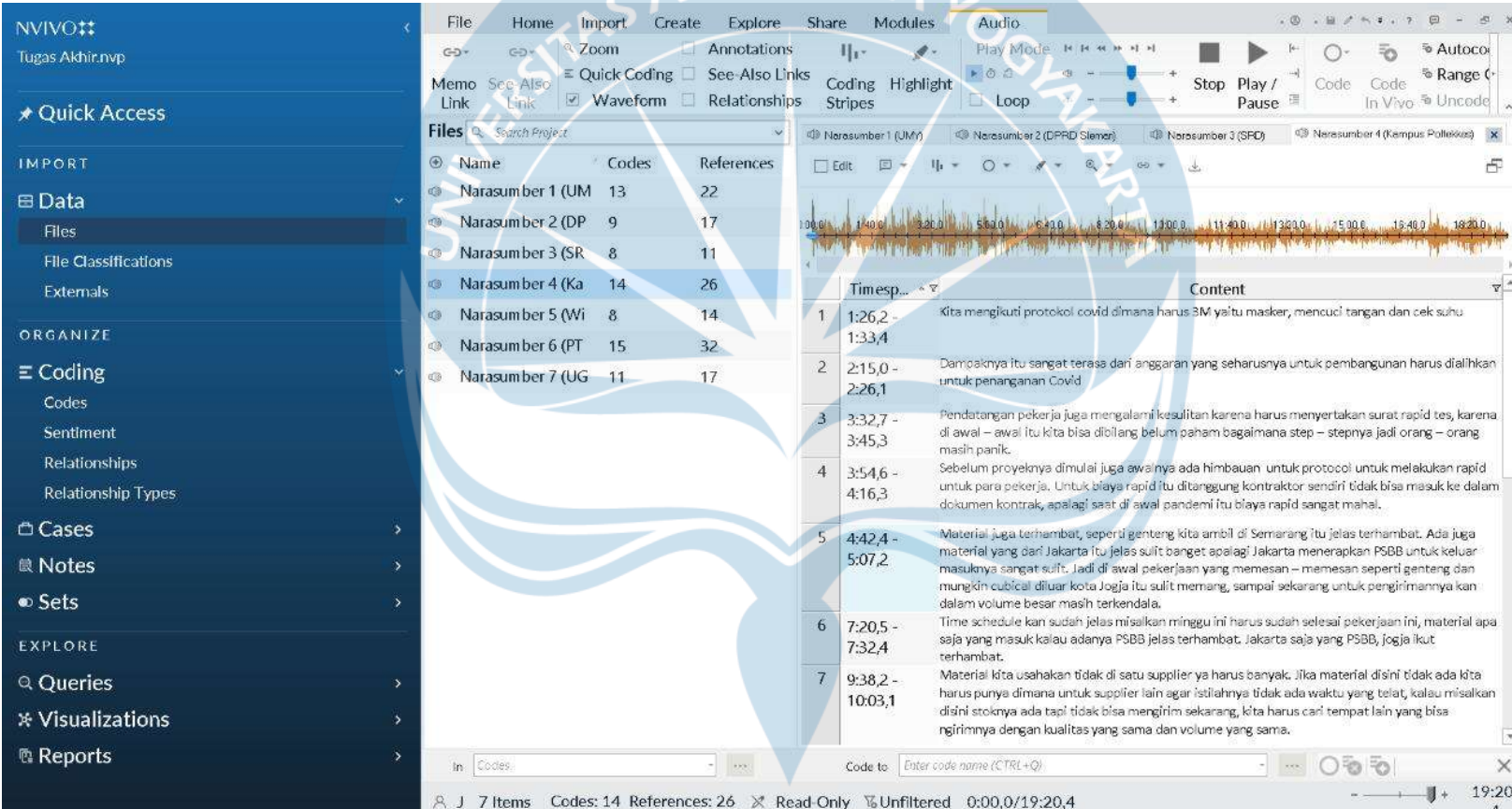
Daftar Pertanyaan untuk Wawancara

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN  
PROYEK KONSTRUKSI di YOGYAKARTA**

(Penelitian dalam rangka Tugas Akhir di Program Studi Teknik Sipil

UAJY)

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah COVID-19 berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan proyek?
2. Dampak dan kendala apa saja yang timbul di proyek ini?
3. Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi dampak yang ada agar meminimalisir kerugian biaya maupun waktu?

Lampiran 2. Import Data Rekaman Hasil Wawancara ke *Software NVivo*


The screenshot shows the NVivo software interface with the following components:

- Left Sidebar:**
  - Quick Access
  - IMPORT
    - Data
      - Files (selected)
      - File Classifications
      - Externals
  - ORGANIZE
    - Coding
      - Codes
      - Sentiment
      - Relationships
      - Relationship Types
    - Cases
    - Notes
    - Sets
  - EXPLORE
    - Queries
    - Visualizations
    - Reports
- Main Window:**
  - Menu: File, Home, Import, Create, Explore, Share, Modules, Audio
  - Tools: Zoom, Annotations, Quick Coding, See-Also Links, Waveform, Relationships, Coding Stripes, Highlight
  - Files Table:
 

Name	Codes	References
Narasumber 1 (UM)	13	22
Narasumber 2 (DP)	9	17
Narasumber 3 (SR)	8	11
Narasumber 4 (Ka)	14	26
Narasumber 5 (Wi)	8	14
Narasumber 6 (PT)	15	32
Narasumber 7 (UG)	11	17
  - Audio Player: Shows a waveform for 'Narasumber 1 (UM)'.
  - Transcription Table:
 

Timesp...	Content
1:26,2 - 1:33,4	Kita mengikuti protokol covid dimana harus 3M yaitu masker, mencuci tangan dan cek suhu.
2:15,0 - 2:26,1	Dampaknya itu sangat terasa dari anggaran yang seharusnya untuk pembangunan harus dialihkan untuk penanganan Covid
3:32,7 - 3:45,3	Pendatangan pekerja juga mengalami kesulitan karena harus menyertakan surat rapid tes, karena di awal – awal itu kita bisa dibilang belum paham bagaimana step – stepnya jadi orang – orang masih panik.
3:54,6 - 4:16,3	Sebelum proyeknya dimulai juga awalnya ada himbauan untuk protocol untuk melakukan rapid untuk para pekerja. Untuk biaya rapid itu ditanggung kontraktor sendiri tidak bisa masuk ke dalam dokumen kontrak, apalagi saat di awal pandemi itu biaya rapid sangat mahal.
4:42,4 - 5:07,2	Material juga terhambat, seperti genteng kita ambil di Semarang itu jelas terhambat. Ada juga material yang dari Jakarta itu jelas sulit banget apalagi Jakarta menerapkan PSBB untuk keluar masuknya sangat sulit. Jadi di awal pekerjaan yang memesan – memesan seperti genteng dan mungkin cubical di luar kota Jogja itu sulit memang, sampai sekarang untuk pengirimannya kan dalam volume besar masih terkendala.
7:20,5 - 7:32,4	Time schedule kan sudah jelas misalkan minggu ini harus sudah selesai pekerjaan ini, material apa saja yang masuk kalau adanya PSBB jelas terhambat. Jakarta saja yang PSBB, Jogja ikut terhambat.
9:38,2 - 10:03,1	Material kita usahakan tidak di satu supplier ya harus banyak. Jika material disini tidak ada kita harus punya dimana untuk supplier lain agar istilahnya tidak ada waktu yang telat, kalau misalkan disini stoknya ada tapi tidak bisa mengirim sekarang, kita harus cari tempat lain yang bisa ngirimnya dengan kualitas yang sama dan volume yang sama.
  - Bottom Bar:
    - In: Codes
    - Code to: Enter code name (CTRL+Q)
    - 7 Items | Codes: 14 | References: 26 | Read-Only | Unfiltered | 0:00,0/19:20,4

## Lampiran 3. Data Wawancara dengan Narasumber 1

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Mobilisasi pekerja terhambat karena protokol kesehatan, tidak bisa langsung kerja harus rapid dulu baru bisa bekerja. Biasanya datang bisa langsung kerja, ini engga. Belum lagi kalau ditambah ada masalah dari warga yang tidak menerima pendatang.
		Anggaran Pemerintah untuk Proyek yang dibawah Kementrian PUPR terjadi realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19
		Covid ini membuat produksi besi menjadi terhambat karena dari China sendiri juga tutup. Dari hal itu kan pengaruh juga, jadi dari proyek gabisa dapet jatah besi. Belum dari material yang lain, misalkan granit yang barangnya custom harusnya dikirim dari China kan ikut terhambat juga.
		Sewaktu mencari tempat tinggal itu diterima atau tidak dengan warga sekitar, biasanya ada warga yang wah ini pendatang baru tidak boleh ada Covid lalu ditolak
		Seperti yang dianjurkan Pemerintah jika ada karyawan baru diwajibkan rapid tes, tiap pekerja diberi masker 4 buat ganti-ganti dan tiap 2 hari sekali dikasih multi vitamin. Biaya - biaya untuk pencegahan tersebut tidak masuk ke dalam dokumen kontrak.
2	Upaya	Segi material dilaksanakan alternatif dengan mencari tipe lain yang mutunya setara
		Kita lakukan negosiasi dengan owner
		Karyawan yang dirumah pekerjaannya dialihkan ke yang dikantor. Akhirnya yang dirumah sekalian dirumahkan.



## Lampiran 4. Data Wawancara dengan Narasumber 2

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Dampaknya ke pekerja yang susah karena kita pakai dari purwodadi, sebagian besar dari purwodadi untuk tenaga sipilnya jadinya tenaga yang dari sana tidak bisa kesini, yang sudah kesana jadi susah kesini.
		Bata ringan pengiriman dari Surabaya, disana lockdown. Biarpun katanya kebutuhan proyek tidak terpengaruh tapi nyatanya ya pada saat pelaksanaan juga bermasalah juga. Karena kaitannya dengan pekerja, pekerja pabrik disana tidak full.
		Ada penambahan biaya karena kebetulan yang ditanggung ownernya hanya chamber saja. Kalau terkait dengan pengadaan sabun, tempat cuci tangan, masker, hand sanitizer kita siapkan sendiri untuk semua staff.
		Semua staff kita rapidkan dengan biaya dari kontraktor sendiri. Disini staffnya ada sekitar 30 orang untuk project ini.
2	Upaya	Seharusnya pekerjaan untuk minggu ini, namun bahannya belum datang, ya kita cari alternatif lain. Kita ajukan ke pengawas untuk bisa mengerjakan yang lainnya dulu.
		Kita berkala itu melakukan penyemprotan disinfektan ke tempat – tempat tidur, direksi kit dan semuanya

## Lampiran 5. Data Wawancara dengan Narasumber 3

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Dengan adanya Covid, anggaran pemerintah yang awalnya dialokasikan untuk pekerjaan struktur otomatis berkurang banyak.
		Otomatis bahwa selama bekerja termasuk jam kerja, produktivitas itu mengalami penurunan karena kita juga baru beradaptasi dengan kebiasaan baru.
2	Upaya	Standar protocol kesehatan disini salah satunya diwajibkan menggunakan masker, selain alat pelindung diri.
		Kalau ada penurunan kita benahi dengan salah satunya penambahan jam kerja.
		Dengan berkurangnya omset tahunan otomatis juga mengakibatkan perampingan – perampingan manajemen itu salah satunya ada karyawan yang sementara dirumahkan atau di PHK

## Lampiran 6. Data Wawancara dengan Narasumber 4

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Pendatangan pekerja juga mengalami kesulitan karena harus menyertakan surat rapid tes, karena di awal – awal itu kita bisa dibilang belum paham bagaimana step – stepnya jadi orang – orang masih panik.
		Dampaknya itu sangat terasa dari anggaran yang seharusnya untuk pembangunan harus dialihkan untuk penanganan Covid
		Material juga terhambat, seperti genteng kita ambil di Semarang itu jelas terhambat. Ada juga material yang dari Jakarta itu jelas sulit banget apalagi Jakarta menerapkan PSBB untuk keluar masuknya sangat sulit.
		Jadi di awal pekerjaan yang memesan – memesan seperti genteng dan mungkin cubical diluar kota Jogja itu sulit memang, sampai sekarang untuk pengirimannya kan dalam volume besar masih terkendala.
		Di awal proyek warga sempat menolak kedatangan para pekerja baru, "ini kan baru covid kenapa ada pekerjaan". Apalagi jogja melakukan lockdown daerah.
		Sebelum proyeknya dimulai juga awalnya ada himbauan untuk protocol untuk melakukan rapid untuk para pekerja. Untuk biaya rapid itu ditanggung kontraktor sendiri tidak bisa masuk ke dalam dokumen kontrak, apalagi saat di awal pandemi itu biaya rapid sangat mahal.
2	Upaya	Material kita usahakan tidak di satu supplier ya harus banyak. Jika material disini tidak ada kita harus punya dimana untuk supplier lain agar istilahnya tidak ada waktu yang telat, kalau misalkan disini stoknya ada tapi

	<p>tidak bisa mengirim sekarang, kita harus cari tempat lain yang bisa ngirimnya dengan kualitas yang sama dan volume yang sama.</p>
	<p>Untuk mengantisipasi kesulitan mobilisasi pekerja, kita mendatangkan pekerja dari lokal.</p>
	<p>Pekerjaan yang telat itu rangka baja. Rangka bajanya mengambil dari pabrikasi Surabaya, untuk meminimalisir keterlambatan itu kita sinkronkan dengan mengerjakan pekerjaan – pekerjaan lain yang bobotnya bisa mengejar progressnya.</p>
	<p>Kita mengikuti protokol covid dimana harus 3M yaitu masker, mencuci tangan dan cek suhu.</p>
	<p>Untuk mengejar keterlambatan disini dilakukan lembur.</p>

## Lampiran 7. Data Wawancara dengan Narasumber 5

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Kendala terutama di pendatangan man power itu terhambat karena kita harus rapid tes dulu.
		Material yang berasal dari luar daerah ya terhambat, waktu ada istilah PSBB itu memang terhambat.
		Penambahan biaya yang lain itu ya pemberlakuan protocol kesehatan, otomatis biaya membengkak juga. Karena disini ada pemberian vitamin, kita juga menyediakan tempat untuk cuci tangan. Otomatis sabun kita juga harus menyediakan. Terus untuk penyemprotan disinfektan nah itu kan juga biaya – biaya tak terduga di masa pandemi
		Mobiliasi alat berat untuk di masa pandemi ini terhambat karena ada PSBB
		Banyak proyek – proyek wika yang berhenti karena ownernya tidak sanggup bayar karena efek dari pandemi ini.
2	Upaya	Sebelum masa pandemi kita punya APD wajib itu 3 : helm, rompi dan sepatu. Nah terus masa pandemi seperti pandemi ini kita tambah masker jadi APD wajib.
		Kita menjalankan protocol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah dan kebijakan dari perusahaan pun kita sudah membentuk tim tanggap darurat covid.

## Lampiran 8. Data Wawancara dengan Narasumber 6

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Tim marka itu sudah sampai jogja tapi di hold dulu karena dari pihak desa itu butuh surat keterangan sehat.
		Anggaran untuk proyek yang kita tangani tidak dipotong, namun juga ada proyek sebelah yang terkena potongan anggaran.
		Pekerjaan marka itu kita ambil dari Jawa Timur sementara akses dari Jawa Timur ke Jogja itu butuh waktu lebih.
		Kondisinya itu di direksi kit saya setelah ada isu bahwa ada konsultan yang wafat karena covid itu berarti warga sekitar jadi lebih berhati hati, jadi siapapun yang masuk lokasi itu didata sama warga sekitar.
		Biaya dibebankan ke kontraktor semua. Jadi penambahan biaya dari rapid dan pengadaan masker, kalau kita biasanya di pekerjaan itu memang kasih masker tetapi untuk pekerjaan – pekerjaan yang berhubungan dengan debu, tapi di kondisi saat ini pengadaan jumlahnya hampir lebih dari 2 kali lipat.
		Produktivitas saya rasa agak menurun karena disaat dia biasanya bernafas dengan leluasa tanpa hambatan masker. Dalam satu jam dua jam dia biasa bekerja tanpa berhenti, semenjak memakai masker mungkin nafasnya menjadi tidak leluasa seperti biasa.
		Per hari yang biasanya bisa sampai 500 m, semenjak ada covid itu orang – orang parnonya naik. Jadi asumsi mereka kerja tidak boleh capek – capek nanti imun tubuhnya berkurang. Output mereka jadinya menurun.
		Pekerjaan sempat terhenti karena ada pihak konsultan

		yang positif, itu sampai pekerjaan di dinas juga berhenti.
		Harga material, mungkin ada sedikit berubah. Mungkin lebih ke mobilisasinya, tetapi ya mau tidak mau kita tidak akan merubah kontrak. Misal di kontrak 1 juta walaupun realisasinya lebih ya itu resiko kontraktor.
		Mencari tenaga lebih sulit karena mungkin pada lebih khawatir. Jadi ada yang kita tawarin pada tidak mau.
		Sebagian pekerja padat karya itu pada mengundurkan diri karena mereka takut kalau ikut kerja lagi resiko penularannya tinggi.
2	Upaya	Protocol covid kita jalankan semua. Kemarin ketat juga sebelum mengaspal itu kita cek suhu dulu dan jaga jarak.
		Jadi kemarin saat munculnya wabah covid, kantor ini langsung bikin chamber. Lalu di pintu masuk ada petugas yang mengontrol suhu.
		Untuk mengejar progress, kita yang biasanya start kerja jam 9. Akibat covid lalu lintas menjadi lebih renggang jadi kita bisa mulai lebih pagi lagi.

## Lampiran 9. Data Wawancara dengan Narasumber 7

No	Kode	Data Hasil Transkrip
1	Dampak Pandemi	Saat proyek mau dimulai kembali, ada kendala yaitu di rapid tes. Rapid tes itu harus bertahap, tidak bisa langsung mendatangkan semua pekerja.
		Suplai material dulu di awal lockdown, material ada yang pre-order. Harusnya sudah sampai sebelum lockdown, karena ada lockdown jadi terkendala terkait pengirimannya.
		Banyak bahan untuk finishing seperti plesteran, semen itu pada keras jadi tidak bisa dipakai lagi. Rugi juga banyak material atau bahan yang terbuang karena memang sudah tidak bisa dipakai kembali, kita harus mengganti yang baru.
		Proyek jadi mundur tidak sesuai rencana awal karena dampak covid proyek sempat berhenti selama 2 bulan. Dari pihak owner itu meminta berhenti karena serentak anjuran dari Pemerintah.
2	Upaya	Kita menyiapkan bedeng tempat tidur untuk pekerja yang sesuai standar covid.
		Untuk mengejar target kita melakukan penambahan jam kerja, yang awalnya biasanya selesai jam 10 bisa sampai jam 3
		Menghemat material yang ada seperti kita bikin adukan plesteran, kita menghematnya itu kita benar – benar menghitung luasnya agar kebutuhan semennya itu pas tidak ada yang tersisa. Jadi kita maksimalkan penggunaan material.
		Saat proyek terhenti banyak pekerja yang dirumahkan, karena mengurangi dari kerugian segi biaya



		Penundaan biaya karena Covid itu ada karena progress belum tercapai jadi droping dari owner itu belum cair makanya ada penundaan pembayaran ke pekerja
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 10. Proses Coding Dampak Pandemi pada *Software NVivo*

The screenshot displays the NVivo software interface with the 'Code' tab selected. The left sidebar shows the 'Coding' section expanded, with 'Codes' selected. The main workspace shows a list of codes and their associated data.

**Code List:**

Name	Files	Reference
Dampak Pandemi Covid	7	44
Upaya	7	24

**Code Details Table:**

Name	In Folder	References	Coverage
Narasumber 1 (UMY)	Files	6	11.74%
Narasumber 2 (DPRD Sleman)	Files	6	8.40%
Narasumber 3 (SRD)	Files	3	5.87%
Narasumber 4 (Kampus Poltekk)	Files	8	11.63%
Narasumber 5 (Wika Gedung)	Files	5	7.15%
Narasumber 6 (PT SKS)	Files	11	9.84%
Narasumber 7 (UGM)	Files	5	3.36%

At the bottom of the interface, a status bar indicates: STEVIA 7 Items Files: 7 References: 44 Unfiltered.

Lampiran 11. Proses Coding Upaya pada *Software NVivo*

The screenshot displays the NVivo software interface with the 'Code' tab selected. The left sidebar shows the project structure, including 'Data', 'Coding', 'Cases', 'Notes', 'Sets', and 'Queries'. The main workspace shows a list of codes and their associated data.

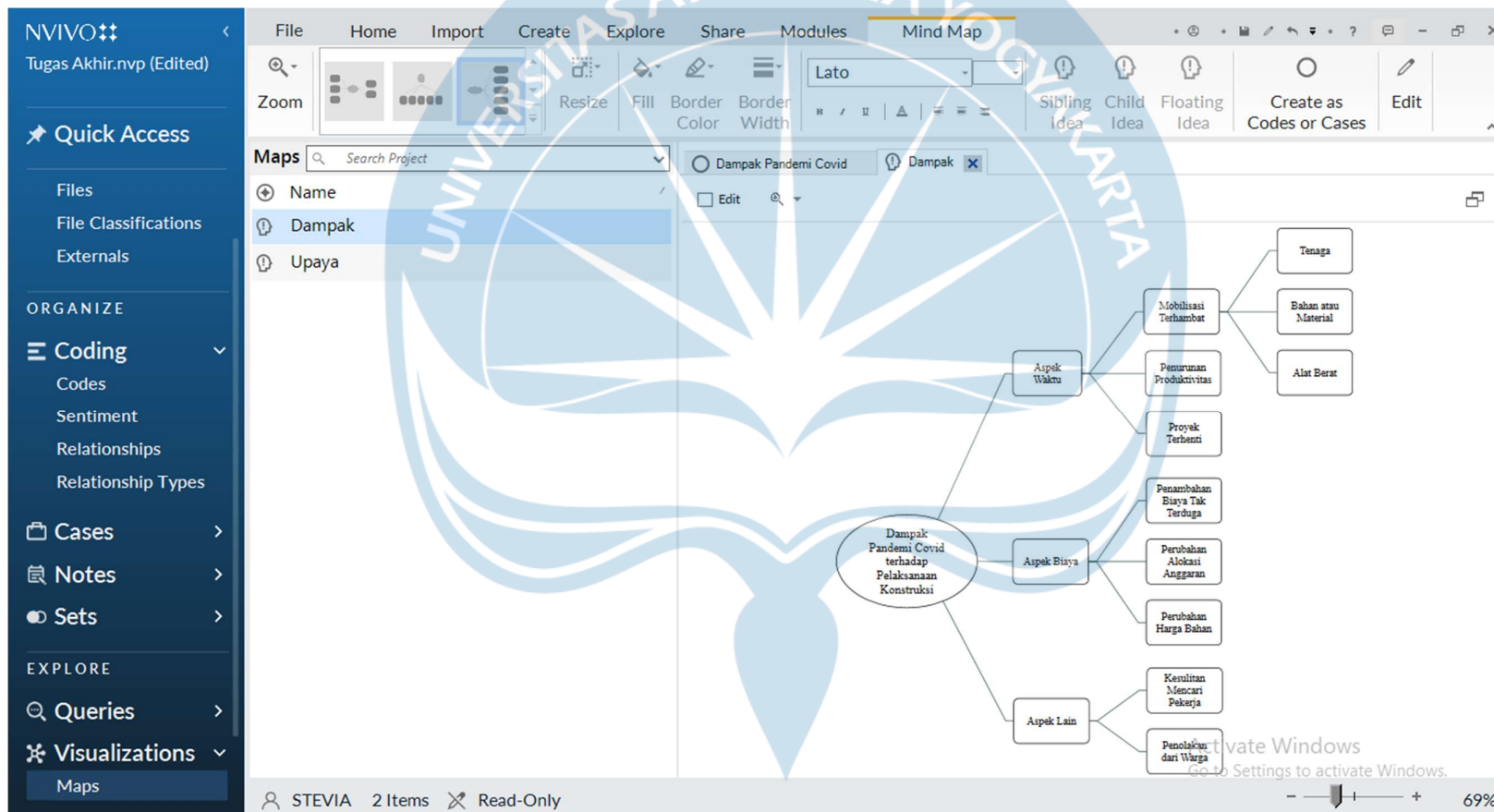
**Codes List:**

Name	Files	Reference
Dampak Pandemi Covid	7	44
Upaya	7	24

**Code Details Table:**

Name	In Folder	References	Coverage
Narasumber 1 (UMY)	Files	5	6.07%
Narasumber 2 (DPRD Sleman)	Files	2	1.26%
Narasumber 3 (SRD)	Files	2	2.78%
Narasumber 4 (Kampus Poltekk)	Files	5	4.82%
Narasumber 5 (Wika Gedung)	Files	2	3.17%
Narasumber 6 (PT SKS)	Files	5	2.96%
Narasumber 7 (UGM)	Files	3	2.45%

At the bottom of the interface, a status bar indicates: STEVIA 7 Items Files: 7 References: 24 Unfiltered. An 'Activate Windows' watermark is visible in the bottom right corner.

Lampiran 12. Grafik dari Coding Dampak Pandemi pada *Software NVivo*

Lampiran 13. Grafik dari Coding Upaya pada *Software NVivo*